

**DAMPAK HUBUNGAN AKIBAT HUKUMAN MATI TERHADAP TINDAK
PIDANA NARKOBA DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35
TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA**

ABSTRAKSI

Herlina Rizkiyah Harahap*

H. Sunarto S.H., M.Hum**

Azmiati Zuliah S.H., M.H***

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk sekitar 214 juta dan tersebar di sekitar 18110 pulau, telah menjadikan Indonesia mudah untuk menerima pengaruh dari negara-negara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung yang banyak terjadi saat ini adalah masalah penyalahgunaan. Hal ini tidak hanya ditemui di kalangan masyarakat yang hidup di perkotaan, tetapi juga masuk sampai masyarakat yang hidup di pedesaan. Pengguna narkoba juga tidak hanya di kalangan penduduk usia dewasa saja, tetapi sebagian anak usia sekolah dasar pun sudah mengenal bahkan mengkonsumsi. Akibat pengguna narkoba, pecandu harus dipulihkan dalam jangka waktu yang lama. Pemulihan ini meliputi fisik, psikologik, sosial, pendidikan, vokasional, dan hukum.

Skripsi ini menyajikan hasil penelitian tentang beberapa masalah mengenai penjatuhan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana narkoba dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009. Ada tiga permasalahan pokok yang menjadi obyek penelitian, yaitu : pertama apakah dampak dari penyalahgunaan narkoba, kedua, bagaimana sanksi hukum dari penyalahgunaan narkoba, ketiga, bagaimana dampak dan hubungan luar negeri dari hukuman mati terhadap kasus penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu dengan mencari data berupa buku-buku, dokumen-dokumen, artikel-artikel dan juga Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penyalahgunaan narkoba yang melibatkan warga Negara Indonesia dengan warga Negara asing, mulai dari pemakai, pemilik hingga pengedar dapat dikenakan sanksi hukuman mati, hukuman mati di pertegas oleh Presiden Republik Indonesia dengan tetap melaksanakannya di Indonesia dengan mengeksekusi terpidana mati kasus narkoba, walaupun dengan ancaman hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Negara-negara terkait, karena hal ini harus tetap dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia karena Indonesia sudah menjadi negara darurat narkoba dan untuk menyelamatkan bangsa dari jeratan narkoba.

Kata kunci: Dampak Hukuman Mati, Tindak Pidana, Narkoba

* Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan

** Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan

*** Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan